

Hubungan pemberian pendidikan kesehatan sebelum Kemoterapi dengan tingkat kecemasan klien kanker

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276599&lokasi=lokal>

Abstrak

Terdiagnosis kanker dan bagaimana pengobatan serta hasilnya merupakan suatu stresor bagi klien maupun keluarganya. Klien dan keluarga sering sangat cemas karena ketidaktahuan tentang penyakit dan proses pengobatan yang akan dijalani. Salah satu upaya untuk menurunkan kecemasan melalui pemberian pendidikan kesehatan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauhmana hubungan pemberian pendidikan kesehatan sebelum kemoterapi dengan tingkat kecemasan klien kanker. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan jumlah sampel 28 responden, didapat secara accidental sampling pada klien kanker yang di rawat di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang diisi oleh responden \pm 30 menit setelah responden menandatangani lembar persetujuan penelitian. Kuesioner terbagi atas kuesioner A mengkaji data demografi responden, kuesioner B pendidikan kesehatan tentang kemoterapi, dan kuesioner C manifestasi tingkat kecemasan klien kanker sebelum pemberian kemoterapi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden 43 tahun, jenis kelamin 57,1% dan perempuan 42,9%. Berdasarkan suku bangsa terbanyak Sunda (28,57%), tingkat pendidikan tertinggi SMA (35,71%), agama yang dianut Islam (85,71%), Pekerjaan sebagian besar PNS dan swasta (25%), sebanyak 50% responden baru pertama kali akan mendapat kemoterapi. Tingkat pengetahuan responden tentang kemoterapi 53,5% baik, dan 46,5% buruk. Tingkat kecemasan responden 60,9% cemas ringan dan 39,1% cemas berat. Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada hubungan antara pemberian pendidikan kesehatan sebelum kemoterapi dengan tingkat kecemasan klien kanker.